

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian tentang Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Karakter Anak (Kajian Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 Dalam Tafsir *al-Munir* Karya Syekh Nawawi Al-Bantani) yang telah disampaikan penulis di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk memahami karakter dasar manusia yang berbeda-beda orang tua harus mengetahui terlebih dahulu, konsep dalam mendidik dan mengelola karakter anak dengan keteladanan Luqmanul Hakim sehingga orang tua dapat memberikan pendekatan pendidikan, pembentukan karakter anak dengan lebih efektif agar membawa manfaat bagi anak baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Peran orang tua sebagai pembentuk karakter awal dan utama bagi anak adalah menjadi suri tauladan atau role model dalam keluarga maupun di lingkungan dalam norma-norma yang fundamental dalam agama seperti karakter bertauhid, bersyukur, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, kewajiban menjalankan shalat, menghindari sifat sombong dan angkuh serta berbudi pekerti yang baik dalam ucapan maupun perbuatan.
3. Metode orang tua yang digunakan untuk membentuk karakter anak paling efektif adalah membentuk karakternya berdasarkan tuntunan Islam seperti yang diajarkan oleh Luqmanul Hakim dengan pendekatan suri tauladan dan bahasa-bahasa yang lembut serta mudah dimengerti oleh anak.

Orang tua mempunyai peran yang sangat menentukan atas keberhasilan pendidikan anak-anaknya, utamanya pendidikan Islam. Maka orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam melaksanakan perannya menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap anak harus menguasai materi serta memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang cukup dengan selalu mendekatkan diri pada Allah SWT dengan memohon hikmah pada Allah SWT sebagaimana hikmah yang diberikan Allah SWT kepada Luqman Hakim.

Ada tiga hal utama yang merupakan materi wajib yang merupakan prinsip dan nilai-nilai pendidikan dalam al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 yang perlu dipahami dan diberikan oleh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap anak yaitu: pendidikan akidah, pendidikan syariah atau ibadah dan pendidikan akhlak. Untuk mencapai keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap anak, orang tua harus menggunakan metode yang tepat sebagaimana di praktekkan Luqman Hakim yaitu metode keteladanan (*uswatun khasanah*), *mau'idzoh* atau nasehat dan pengawasan dalam rangka kontrol dan monitor yaitu dengan *tadzkir* (peringatan).

## **B. SARAN-SARAN**

Setelah melalui beragam proses, penjabaran, dan analisa dalam menjelaskan peran orang tua sebagai pembentuk karakter anak (kajian Qur'an surat Luqman ayat 12-19 dalam tafsir *al-Muni>r* karya Syekh Nawawi al-Bantani). Kiranya penulis perlu untuk mengemukakan saran sebagai kelanjutan dari kajian penulisan ini:

1. Perlu dilakukan penelitian kualitatif lebih lanjut mengenai perbedaan pola karakter dasar anak berdasarkan faktor gender, genetik, lingkungan dan orang tua sendiri. Sehingga dengan hasil tersebut orang tua dapat lebih mudah memerankan dirinya dan memilih jenis pendekatan pendidikan yang akan harus diterapkan kepada anaknya.
2. Sekiranya butuh kajian lebih jauh mengenai praktek-praktek yang bisa diperankan orang tua dalam memberi teladan kepada anak dalam membentuk karakternya sesuai dengan konsep fundamental agama Islam serta mempertimbangkan faktor karakter bawaan lahir anak. Dengan demikian kajian ini akan menjadi kajian yang lebih aplikatif.
3. Masih memerlukan kajian lebih lanjut tentang bagaimana mengenalkan konsep-konsep fundamental agama Islam kepada anak sejak dini melalui pendekatan-pendekatan kebiasaan-kebiasaan perilaku yang setiap hari mereka lakukan baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Sehingga tanpa terasa konsep-konsep fundamental agama Islam dapat menjadi bagian dari kehidupannya.

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pembimbing, keluargaku tercinta dan teman-teman yang telah memberikan dorongan serta dukungan dan bantuan atas terselesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT

memberikan hidayah dan berkah kepada kita semua dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.